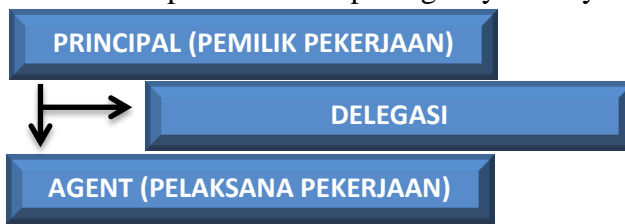
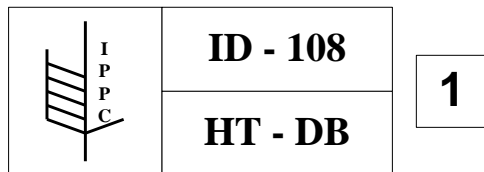


LAMPIRAN

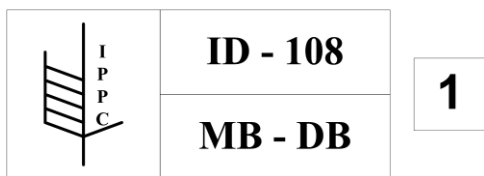
Gambar 2.2.1Prinsip Dasar Principal Agency Theory



Gambar 4.1.1.1 Marking Gandum Heat Treatment



Gambar 4.1.1.2 Marking Gandum Methyl Bromide



Gambar 4.1.1.3



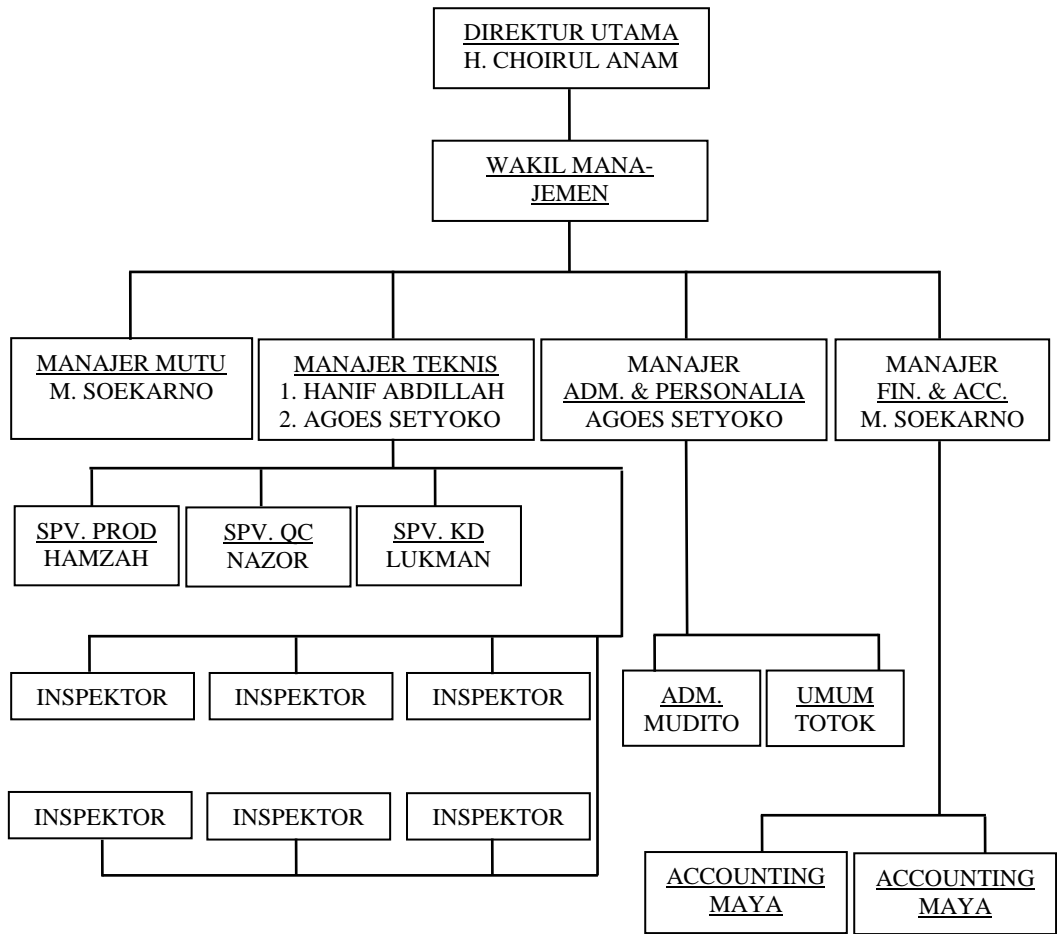
Gambar 4.1.1.7 Pimpinan beserta Karyawan PT. Murni Jaya Sentosa



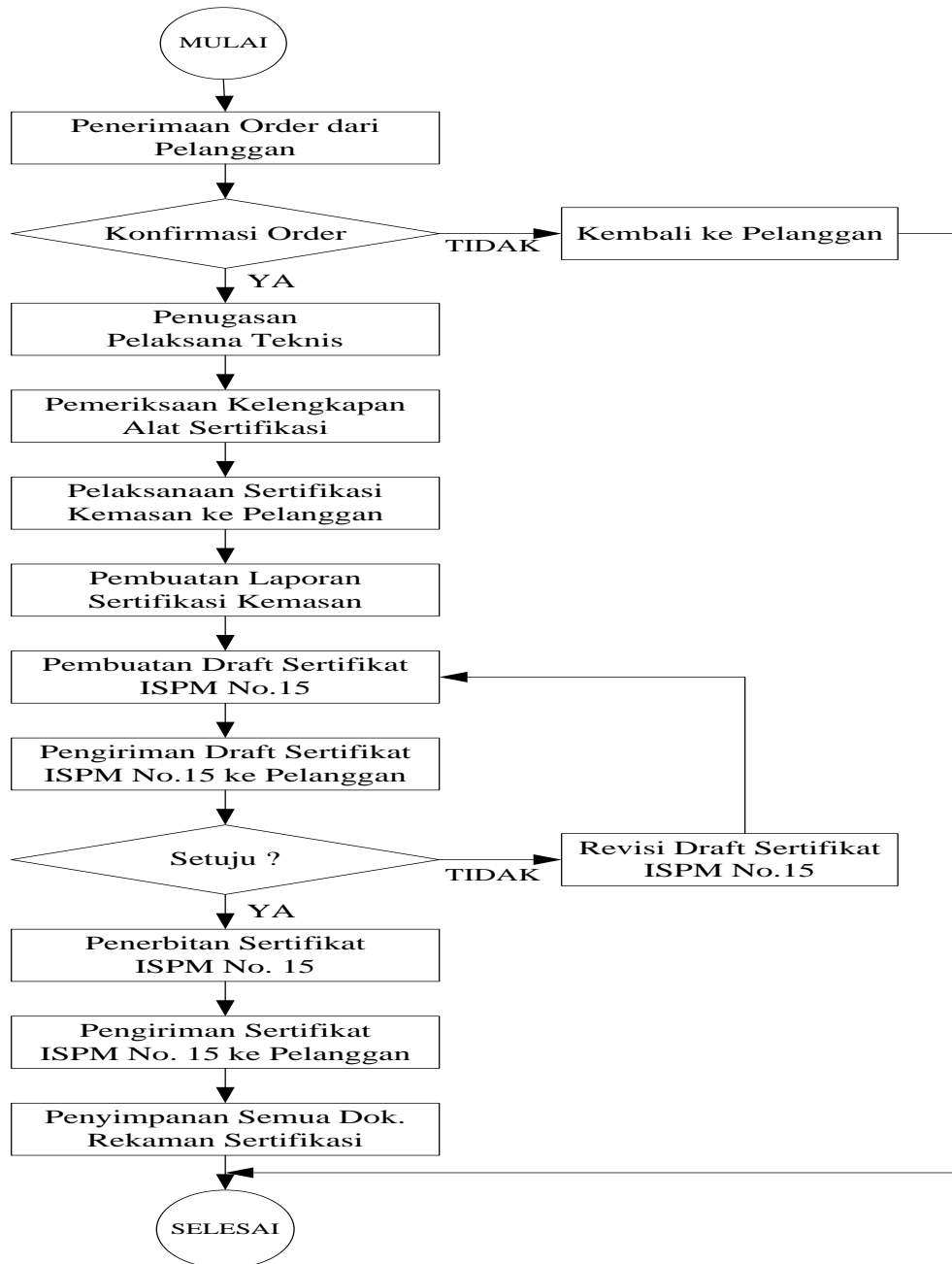
Tabel 2.2.1 Principal Agency Theory

Ide Pokok	Hubungan antara <i>principal</i> dan <i>agent</i> seharusnya direfleksikan dalam efisiensi informasi dan biaya organisasi
Unit Analisis	Kontrak antara <i>principal</i> dan <i>Agent</i>
Asumsi Individu	Mementingkan diri sendiri, rasionalitas terbatas, tidak mau mengambil resiko
Asumsi Organisasi	Adanya konflik tujuan (kepentingan) diantara <i>stakeholder</i> Efisiensi sebagai kriteria efektifitas Adanya ketidakseimbangan informasi antara <i>principal</i> dan <i>Agent</i>
Asumsi Informasi	Informasi sebagai komoditas yang diperjual belikan
Masalah Kontrak	<i>Moral Hazard</i> (jebakan moral) <i>Adverse Selection</i> (informasi yang tidak seimbang sebelum transaksi) Adanya minimalisir resiko melalui mekanisme <i>risk Sharing</i>
Domain Masalah	Hubungan antara <i>principal</i> dan <i>agent</i> yang memiliki tujuan berbeda serta preferensi dan pemahaman yang berbeda terhadap resiko (misalnya kompetensi, misalnya kompensasi, regulasi, kepemimpinan, manajemen, aturan, integrasi dan harga

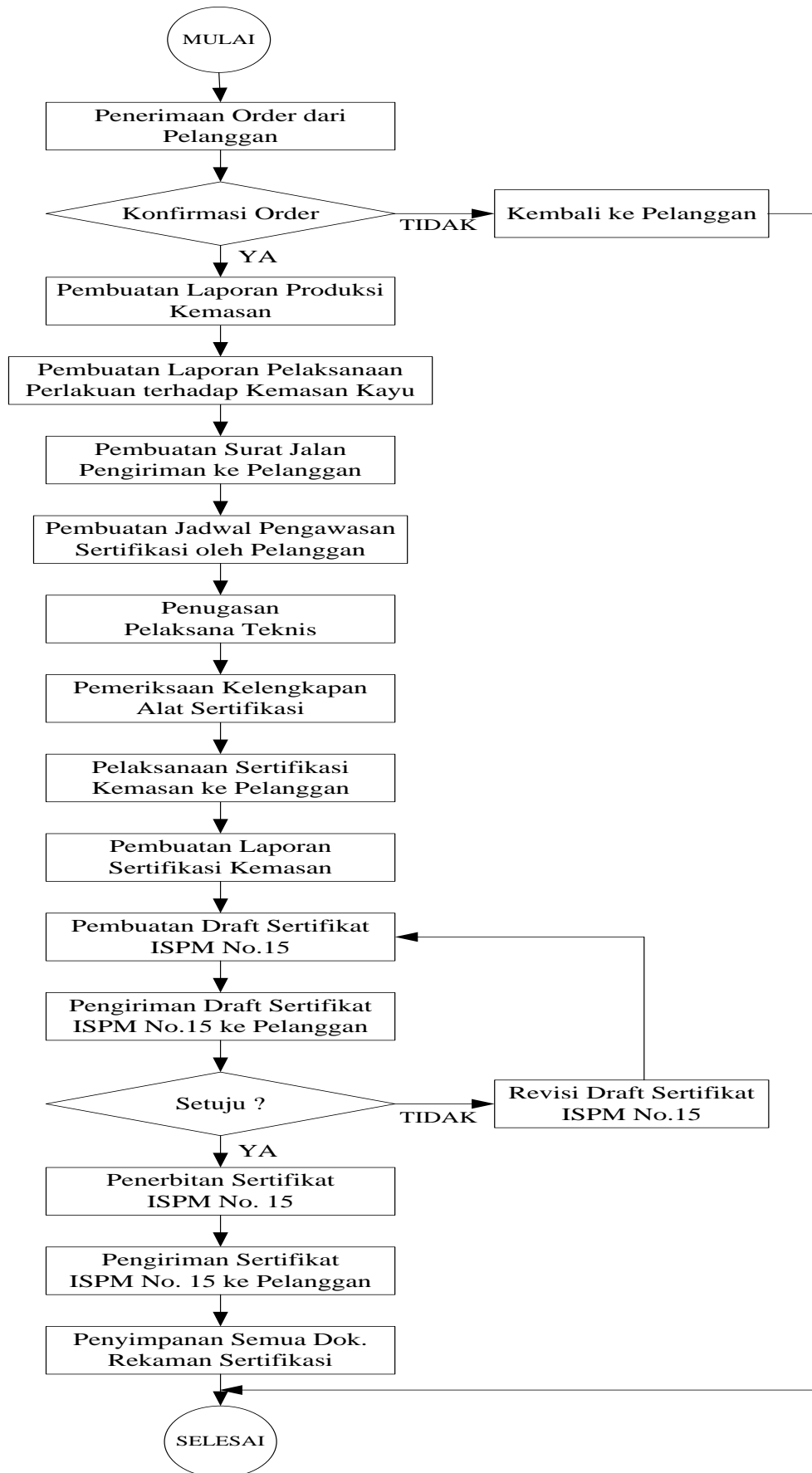
Tabel 4.1.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Murni Jaya Sentosa



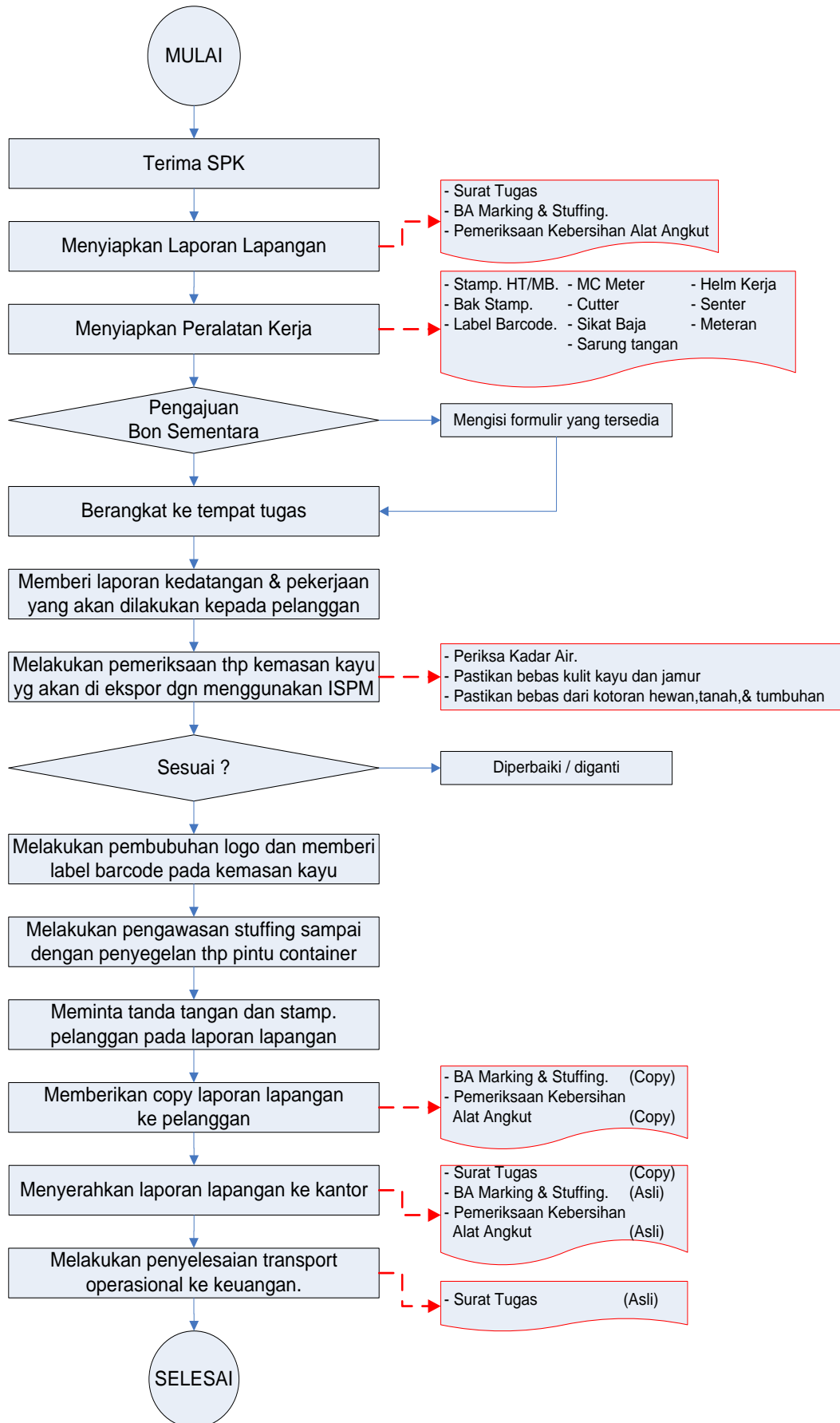
Tabel 4.1.1.2 Alur Sertifikasi Kemasan Kayu (Incoming Pallet) atau Pallet
dari Customer



Tabel 4.1.1.3 Alur Sertifikasi Kemasan Kayu



Tabel 4.1.1.4 Alur Pelaksana Operasional



Tabel 4.1.1.5 Alur Administrasi Dokumen

